

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tingkat berfikir kreatif siswa ditinjau dari tipe gaya belajar kelas VIII B MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive* (pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu) dan *snowball sampling* (sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar), teknik pengumpulan dengan triangulasi/gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan ,dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶⁰

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal 15.

⁶⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 6.

Karakteristik penelitian kualitatif adalah : (1) Dilakukan pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan; (2) Menggunakan alat atau instrumen manusia; (3) Menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen; (4) Analisis data secara induktif; (5) Lebih menekankan penyusunan teori yang berasal dari data atau menggunakan teori dasar (*grounded theory*); (6) Laporan penelitian berupa data diskriptif; (7) Lebih mementingkan proses dari pada hasil; (8) Adanya batasan yang ditentukan oleh fokus; (9) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data; (10) Desain yang bersifat sementara, hal ini karena desain menyesuaikan terus menerus dengan kenyataan di lapangan; (11) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama yaitu antar peneliti dengan sumber data manusia.⁶¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan berbagai persoalan dan hasil yang didapat dari lapangan. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan- kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *vidiotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin menyesuaikan dengan aslinya. Hal ini ditelaah secara mendalam dengan pertanyaan mengapa, alasannya apa, dan bagaimana terjadinya. Dengan demikian

⁶¹ *Ibid*,..., Hal. 8-13.

peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu memang sudah demikian keadaannya.⁶²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Huda yang beralamatkan di Desa Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar pada siswa kelas VIII tahun ajaran 2017/2018, lokasi ini dipilih karena pertimbangan sebagai berikut :

1. Pihak sekolah, terutama kepala sekolah, wakil kepala bagian kurikulum serta para guru sangat terbuka dengan kedatangan peneliti. Pihak sekolah sangat mendukung adanya pembaharuan dalam dunia pendidikan, khususnya pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran yang mendukung untuk peningkatan prestasi belajar anak didik, dalam hal ini prestasi anak didik pada mata pelajaran matematika terutama pada pembahasan sistem linear dua variabel (SPLDV). Dan selanjutnya akan diketahui bagaimana tingkat berpikir kreatif dari anak didik tersebut untuk kemudian dikembangkan kearah peningkatan prestasi belajar mereka.
2. Penelitian terkait tingkat berpikir kreatif di tinjau dari tipe gaya belajar diperlukan dalam belajar matematika khususnya dalam penyelesaian soal terkait dengan materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) ini. Siswa akan mampu mengeksplorasi kemampuan mereka sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing, agar mereka dapat menemukan jawaban dari

⁶² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian, . . .* ,Hal.11.

soal tersebut dengan berbagai cara penyelesaian yang berbeda namun menghasilkan jawaban yang sama.

3. Pernah menjadi tempat PPL peneliti sehingga sedikit kurang peneliti mengenal karakteristik anak didik yang akan dijadikan subjek penelitian.

Subjek penelitian yang dipilih adalah siswa kelas VIII B, Karena pada kelas VIII B ini masih hangat pembahasan tentang SPLDV sehingga lebih memungkinkan untuk dijadikan subjek penelitian dari pada kelas VII ataupun kelas IX yang akan menghadapi ujian akhir dalam waktu dekat ini.

C. Kehadiran Penelitian

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah manusia sebagai alat (*instrumen*). Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan dari seseorang merupakan alat pengumpul data utama. Hal ini dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu, hanya manusia sebagai alat saja yang mampu berhubungan dengan responden atau objek penelitian dan hanya manusia yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Hanya manusia sebagai instrumen pulalah yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hal yang demikian, ia pasti dapat menyadarinya serta dapat mengatasinya.

Oleh karena itu, pada waktu mengumpulkan data di lapangan peneliti berperanserta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan kemasyarakatan.⁶³ Dalam penelitian kualitatif, kedudukan seorang peneliti adalah sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁶⁴ Sehingga bisa dikatakan peneliti sebagai pengamat penuh, oleh karenanya diharapkan data yang diperoleh akurat dan lengkap.

D. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh informasi yang lengkap maka diperlukan data. Data disini berfungsi untuk mendapatkan sejumlah fakta yang terjadi di lapangan, dan data tersebut dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat keputusan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Hasil observasi terhadap siswa; (2) Hasil Angket yang di berikan kepada siswa; (3) Hasil tes tertulis yang berkaitan dengan berpikir kreatif siswa; (4) Wawancara terkait indikator berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 6 siswa dengan kategori 2 siswa dengan gaya belajar visual, 2 siswa dengan gaya belajar auditori dan 2 siswa dengan gaya belajar kinestetik.

Sumber data merupakan hal terpenting bagi peneliti. Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan,

⁶³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*, . . . ,Hal.9.

⁶⁴*Ibid*.,Hal 168.

selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya. Berkaitan dengan hal itu jenis-jenis data adalah kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁶⁵ Adapun subjek wawancara terdiri dari 6 siswa yaitu (1) IAN dan IPW dengan gaya belajar auditori, (2) EA dan DA dengan gaya belajar visual, (3) RIN dan APR dengan gaya belajar kinestetik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian sangat penting untuk dilakukan guna mendapat informasi dan data. Pada suatu penelitian, peneliti sering menggunakan beberapa macam cara dan alat untuk mengumpulkan data, agar data yang diperoleh saling berkesinambungan dan saling melengkapi. Sehingga kelemahan dari salah satu alat dalam pengumpulan data dapat tertutupi oleh data lainnya. Alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain :

1) Observasi atau pengamatan

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua hal diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶⁶ Observasi menurut Nasution adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Sedang menurut Faisal observasi diklasifikasikan menjadi observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur.⁶⁷ Dari segi proses

⁶⁵ *Ibid.*, Hal.157.

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, . . .*, Hal.203.

⁶⁷ *Ibid.*, Hal.310.

pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi observasi berpeserta dan observasi nonpartisipan.

Pertama observasi berpeserta, dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi ini maka data yang diperoleh lebih akurat dan lengkap. Kedua, observasi nonpartisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat tidak terjun langsung dengan aktivitas-aktivitas orang-orang yang diamati. Dalam observasi nonpartisipan ini di bedakan menjadi dua yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati dan dimana tempatnya. Sedangkan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak disiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Pada penelitian ini, peneliti telah merancang secara sistematis dengan meneliti terkait tingkat berpikir kreatif siswa di MTs Darul Huda Wonodadi. Observasi dilakukan secara terus terang dan tersamar. Observasi terus terang dilakukan untuk mengetahui data tentang berpikir kreatif siswa pada materi SPLDV. Sedangkan observasi tersamar dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data yang lebih akurat, valid, dan tidak ada kerahasiaan dari data siswa tersebut.

2) wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan untuk dijawab secara lisan kepada sumber data. Wawancara

digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Wawancara dibedakan menjadi 3 yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁶⁸

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti sebelum penelitian, dan bisa berkembang di lapangan selama masih mengacu pada tema. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa siswa kelas VIII B MTs Darul Huda Wonodadi setelah mengerjakan tes untuk mengetahui tingkat berpikir kreatif siswa pada materi SPLDV.

3) Kuesioner/Angket

Kuesioner di berikan kepada kelas VIII B dengan tujuan untuk mengetahui tipe gaya belajar mereka. Peneliti mengadopsi angket dari penelitian yang dilakukan oleh Arif Budiman yang berjudul “Analisis Pemahaman Prosedural dan Konseptual Berdasarkan Gaya Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal-soal Limit Kelas XI” dengan sedikit memodifikasi.⁶⁹

4) Tes

Tes evaluasi digunakan untuk mengukur kemampuan siswa, tes yang digunakan adalah tes tulis yang berbentuk uraian yang di buat oleh guru (peneliti). Tes ini berisi tentang soal-soal persamaan linear dua variabel yang disusun untuk

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, . . .*, Hal.194.

⁶⁹ Arif Budiman, *Analisis Pemahaman Prosedural dan Konseptual Berdasarkan Gaya Belajar Siswa dalam enyelesaikan Soal-soal Limit Kelas XI MA Unggulan Bandung*, (Tulungagung : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015).

mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa. Sebelum di ujikan pada siswa tes tersebut di uji validitas oleh beberapa ahli.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁰

Adapun teknik analisis data sebagai berikut :⁷¹

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang diperoleh akan lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mendapatkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling sering digunakan yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan

⁷⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian . . .* ,Hal.248.

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, . . .* ,Hal.338-345.

memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi, dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah ia fahami tersebut.

3. Mengambil Kesimpulan (*Verification*)

Setelah mereduksi data dan menyajikannya, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil analisis data yang berasal dari observasi, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain yang diperoleh peneliti dari lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data maka perlu pengecekan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan.⁷² Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol terkait tingkat berpikir kreatif siswa di tinjau dari tipe gaya belajar.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁷³ Teknik Triangulasi yang dilakukan adalah menguji dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, teknik yang berbeda

⁷² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian . . .*, Hal.329.

⁷³ Ibid,,Hal.330.

dan waktu yang berbeda-beda. Triangulasi yang dilakukan untuk mencari data tentang fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, dan metode tes. Triangulasi yang dilakukan peneliti termasuk triangulasi teknik dan sumber yaitu memberikan tes dan melakukan wawancara, pada subjek yang berbeda. Hasil tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh data yang dapat dipercaya kebenarannya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahapan penelitian yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data, serta laporan hasil penelitian.

1. Tahap Pra Lapangan

Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum masuk pada tahap pelaksanaan penelitian, antara lain:

a) Menyusun rancangan penelitian

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing mengenai objek dan topik penelitian. Dari tahap ini peneliti memperoleh rancangan penelitian yakni dengan topik tingkat berpikir kreatif siswa ditinjau dari tipe gaya belajar pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV).

b) Memilih lapangan penelitian

Setelah peneliti memperoleh topik dan rancangan penelitian, peneliti menentukan lapangan penelitian. Dalam penelitian ini lapangan penelitian yang dipilih yakni MTs Darul Huda Wonodadi .

c) Mengurus perizinan penelitian

Peneliti meminta surat izin penelitian kepada pihak Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung untuk selanjutnya diserahkan kepada pihak lembaga yang akan menjadi lapangan penelitian.

d) Melakukan Studi Pendahuluan

Peneliti melakukan studi pendahuluan guna menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan tempat penelitian. Peneliti juga mencatat semua informasi penting yang ia peroleh yang dapat membantu pelaksanaan penelitian. Studi pendahuluan ini dilakukan dengan observasi sekolah, guru mata pelajaran dan kelas yang dipilih sebagai subjek penelitian. Studi pendahuluan ini berguna untuk membantu peneliti merancang perlengkapan dan alur pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

e) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan segala keperluan yang diperlukan dalam penelitian. Perlengkapan yang perlu disiapkan antara lain : alat tulis menulis, perekam suara, alat dokumentasi foto, jadwal penelitian, dan sebagainya. Selain itu, peneliti juga harus mempersiapkan kondisi mental maupun fisik karena hal tersebut berpengaruh terhadap keberhasilan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Kegiatan pada tahap pekerjaan lapangan meliputi :

a. Pemberian Angket

Pemberian angket dilakukan untuk menentukan gaya belajar siswa. Gaya belajar siswa ada 3 macam yaitu auditori, visual dan kinestetik.

b. Pemberian tes

Pemberian tes dilakukan untuk memperoleh informasi tingkat berpikir kreatif siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) yang telah disampaikan sebelumnya. Siswa diberikan tes dengan 2 soal berupa uraian.

c. Wawancara

wawancara dilakukan setelah pemberian tes. Peneliti dapat mengetahui proses pengerjaan yang dilakukan dan proses berpikir kreatif siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Peneliti menyusun semua pertanyaan dengan sebaik-baiknya agar tidak ada sekecil apapun informasi dari subjek penelitian yang tertinggal. Sambil melakukan wawancara peneliti mencatat informasi yang ia peroleh atau dapat merekam menggunakan HP atau lainnya.

d. Observasi atau pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan selama proses pemberian tes dan saat wawancara berlangsung guna menambah informasi yang tidak bisa didapat melalui tes dan wawancara.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data. Analisis data ini dilakukan peneliti sejak awal penelitian sampai akhir penelitian sampai data yang diperoleh jenuh atau tidak ada informasi baru terkait dengan fokus penelitian.

4. Penulisan Laporan

Setelah ketiga tahap selesai, peneliti mulai menyusun laporan berupa skripsi yang sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi di IAIN Tulungagung. Laporan tersebut berisi deskripsi lengkap mengenai pelaksanaan penelitian sesuai dengan perencanaan, hasil penelitian kemudian juga disertakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.